



## Revitalisasi Ruang Baca Berbasis Digital Melalui Aplikasi Kipin School di SD Swasta Bundo Kandung Kecamatan Medan Polonia

Isni Khairina<sup>1,\*</sup>, Ade Irma Khairani<sup>2</sup>, Rumnasari K. Siregar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Komputer dan Informatika

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Sipil

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

\*email: [isnikhairani@polmed.ac.id](mailto:isnikhairani@polmed.ac.id)

### Kata kunci

ruang baca digital,  
literasi

### Abstrak

Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung yang terletak di Jalan Starban Gg. Imam Medan Polonia Sumatera Utara merupakan sekolah di mana sarana dan prasarannya sangat terbatas dan mayoritas siswa didiknya berasal dari keluarga yang tidak mampu. Kurangnya sarana ruang baca dan kurangnya minat baca peserta didik menjadi permasalahan yang mendasari kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini dilakukan. Adapun solusi yang dilakukan tim pengabdian masyarakat yaitu menghidupkan kembali suasana ruang baca dengan menggunakan teknologi berbasis digital. Ruang baca ataupun perpustakaan berbasis digital ini disebut dengan Kipin School 4.0 atau yang disebut aplikasi Kios Pintar. Materi desain Kipin School 4.0 lengkap untuk materi belajar ditingkat SD, SMP, SMA dan SMK. Di aplikasi Kipin School pelajar bisa menemukan beragam materi pelajaran K13 maupun kurikulum merdeka. Materi yang tersedia mencakup buku pelajaran sekolah, video pelajaran, latihan soal-soal untuk ANBK hingga komik edukasi. Aplikasi media pembelajaran Kipin ini didesain seperti mesin ATM sehingga menambah daya tarik minat siswa untuk belajar. Dengan adanya ruang baca digital Kipin School 4.0 ini dapat membangun daya pikir, berpikir kreatif, dan bernalar kritis para siswa serta meningkatkan kreatifitas peserta didik, dan bermanfaat bagi pada guru dalam proses mengajar.

### Keywords

*digital reading room,  
literacy*

### Abstract

*Bundo Kandung Private Elementary School located on Jalan Starban Gg. Imam Medan Polonia North Sumatra is a school where the facilities and infrastructure are very limited and the majority of the students come from poor families. The lack of reading room facilities and students' lack of interest in reading are the problems that underlie this community partnership service activity. The solution carried out by the community service team is to revive the atmosphere of the reading room using digital-based technology. This digital-based reading room or library is called Kipin School 4.0 or what is called the Smart Kiosk application. Kipin School 4.0 design material is complete for learning materials at the elementary, junior high, high school and vocational levels. In the Kipin School application, students can find a variety of K13 subject matter and the independence curriculum. Available materials include school textbooks, video lessons, practice questions for ANBK to educational comics. The Kipin learning media application is designed like an ATM machine so that it adds to the attractiveness of students' interest in learning. With the Kipin School 4.0 digital reading room, it can build students' intellect, creative thinking, and critical reasoning as well as increase student creativity, and be of benefit to teachers in the teaching process.*

### PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana ruang baca atau perpustakaan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, sebagai faktor pendorong peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dalam cakupan yang luas. Pada bangku sekolah

dasar sangat perlu ruang baca yang berbasis digital. Ruang baca yang tidak membuat anak bosan dan lebih menarik. Ruang baca digital merupakan sarana pengelolaan ruang literasi dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI). Di Sekolah Dasar Swasta Bundo

Kandung berdasarkan survei, ternyata sekolah tersebut tidak memiliki sarana dan prasana yang memadai untuk ruang baca. Bahkan sekolah tersebut juga belum ada perpustakaan yang bagus dan lengkap. Sekolah hanya mempunyai ruang baca dengan ukuran yang

sangat terbatas, yang hanya menampung paling banyak 5 orang saja untuk bisa membaca. Bahkan untuk fasilitas buku, meja, bahkan bangku juga tidak ada. Jadi peserta didik hanya membaca buku seadanya dan hanya duduk di bawah beralaskan karpet.



Gambar 1. Penampakan ruang baca Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung

Lokasi Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung tidak jauh dari pemukiman warga yang padat penduduknya dan hanya berjarak 4,4 km dari kampus Politeknik Negeri Medan daerah Medan Polonia. Sekolah Dasar ini dibangun tahun 1970 dan sudah berdiri selama 52 tahun dan selama beberapa puluhan tahun sekolah ini tidak terawat. Sekolah Dasar ini merupakan sekolah swasta yang dibangun yayasan sendiri untuk membantu masyarakat perekonomian menengah ke bawah. Mayoritas penghasilan orang tua siswa/siswi yaitu asisten rumah tangga. Sekolah ini juga sedang proses perkembangan dan perbaikan yang sangat membutuhkan bantuan biaya dari pihak manapun. Sekolah dengan luas tanah sekitar 600 meter dan hanya memiliki ruangan belajar 5 kelas, karena ruang kelas yang kurang jadi diadakannya sistem pembelajaran masuk pagi dan siang. Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung memiliki jumlah siswa di tahun 2022 sekitar 57 orang. Sedikitnya jumlah siswa karena faktor covid 19 yang sudah dua tahun berlangsung, memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan berkurangnya jumlah minat peserta didik untuk menimba ilmu. Dari penjelasan di atas maka, mitra sangat mengijinkan dan menerima tim pengabdian untuk dapat membantu dalam membangun

motivasi siswa/siswi dalam menimba ilmu di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung.

Permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

1. Terbatasnya sarana dan prasana yang tidak memadai untuk membentuk ruang baca di Sekolah Dasar Bundo Kandung.
2. Kurangnya minat membaca siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
3. Metode pembelajaran yang kurang menarik dalam bidang literasi.

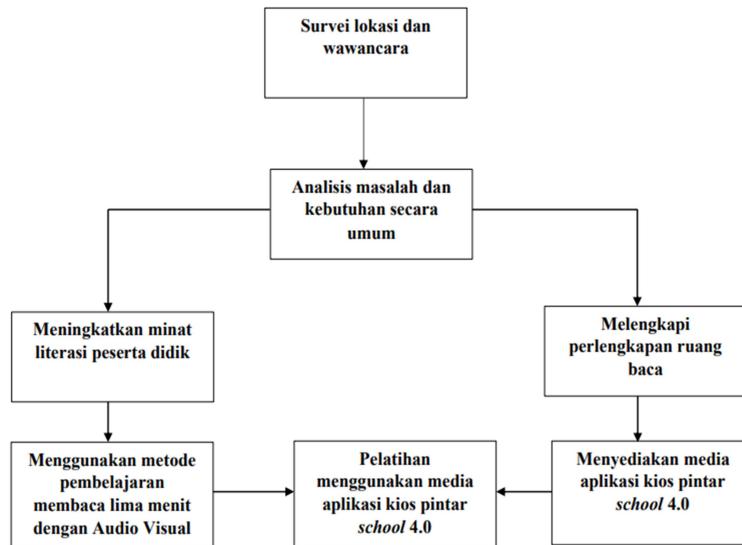
Berdasarkan diskusi dengan Kepala Sekolah Dasar Bundo Kandung sangat diperlukan kegiatan pengabdian ini. Karena merupakan salah satu aspek dasar dan pokok yang harus diperbaiki dalam membangun kembali ruang baca yang jauh lebih kreatif dan inovatif. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan sebagai berikut.

1. Mempunyai ruang baca yang memadai seperti memiliki rak buku sehingga buku dapat tersusun dengan rapi dan mempunyai banyak buku bacaan yang dapat dijadikan referensi bagi peserta didik dan guru.
2. Mempunyai ruang baca yang berbasis digital sehingga menambah minat membaca peserta didik dan menambah ilmu pengetahuan di bidang teknologi.

3. Mempunyai metode pembelajaran dalam membaca sehingga peserta didik tidak jemu atau bosan Ketika membaca buku.

## METODE

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 2. Alur tahapan metode dan tahapan kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan pertama adalah terbatasnya sarana dan prasana yang tidak memadai untuk membentuk ruang baca di Sekolah Dasar Bundo Kandung. Adapun solusi yang diberikan tim pengabdian yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana untuk ruang baca berupa buku bacaan, bangku, meja dan rak untuk letak buku. Permasalahan kedua adalah kurangnya minat membaca siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Adapun solusi yang diberikan tim pengabdian yaitu dengan memberikan ruang baca yang berbasis digital dengan menggunakan media aplikasi kios pintar. Aplikasi kios pintar adalah suatu media pembelajaran abad 21 dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk mendapatkan materi pelajaran lengkap dan gratis. Ribuan konten yang terdapat di kios pintar sudah dirancang sesuai dengan kebutuhan pelajar Indonesia seperti Buku Pelajaran (Kemendikbud-K13, Kemenag), Video Pembelajaran (K13), Latihan Soal dan Komik Literasi yang tersedia untuk jenjang Prasekolah, SD, SMP, SMA & SMK. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan dengan mencari di katalog dengan waktu yang lama. Ruang baca digital tidak memerlukan banyak biaya. Mendigitalkan koleksi perpustakaan

lebih murah dibandingkan dengan membeli buku. Dengan begitu ruang baca digital sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan literasi dan sebagai pelengkap dalam mengembangkan wawasan siswa dalam memahami isi cerita pada buku bacaan. Permasalahan ketiga adalah metode pembelajaran yang kurang menarik dalam bidang literasi. Adapun solusi yang diberikan tim pengabdian yaitu dengan metode pembelajaran Gemar Membaca Lima Menit (Gemalin) dengan memberikan tambahan audio visual, gambar yang berwarna-warni bahkan film cerita rakyat. Belajar sambil bermain juga merupakan metode pembelajaran yang sangat bagus untuk menambah minat membaca peserta didik.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Tim Pelaksana kegiatan program pengabdian kepada masyarakat pada Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung, setiap orang dalam tim memiliki keahlian yang berkaitan dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Melibatkan mahasiswa juga yang akan membantu kegiatan pelatihan penggunaan media aplikasi kios pintar school 4.0 digital pada ruang baca di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung.

Kepala sekolah memberikan izin dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung. Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung. Beberapa tahapan persiapan ketika melaksanakan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sebagai berikut:

1. Tim pengabdian menyediakan bahan perpustakaan seperti buku bacaan, meja, bangku, papan tulis, karpet lantai, rak buku, monitor i5 inchi, keyboard touch pads, motherboard core i3 ram 4g, dan SSD 12.
2. Tim pengabdian menyiapkan bahan rangkaian kerangka untuk Kios Pintar school 4.0.
3. Tim pengabdian membuat rangkaian kerangka untuk Kios Pintar school 4.0.
4. Tim pengabdian juga merapikan ruang baca untuk peserta didik.
5. Tim pengabdian juga mengajak peserta didik untuk mencoba Kios Pintar school 4.0.
6. Tim pengabdian juga mengajak para guru untuk menggunakan Kios Pintar school 4.0. Dalam aplikasi Kios Pintar school 4.0 ada dua jenis fitur yaitu guru dan siswa
7. Tim pengabdian juga melakukan uji coba penggunaan kerangka yang sudah dirangkai menjadi Kios Pintar school 4.0.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan kerangka



Gambar 4. Tim pengabdian bersama guru

Beberapa tahapan pelaksanaan ketika melaksanakan pengabdian masyarakat di

Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sebagai berikut.

1. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan dengan melengkapi bahan untuk ruang baca seperti buku bacaan, meja, bangku, papan tulis, karpet lantai, dan rak buku.
2. Tim pengabdian juga memberikan arahan kepada peserta didik dalam meningkatkan literasi atau minat membaca dengan menggunakan metode yang lebih menarik seperti membaca lima menit dengan menggunakan media audio visual.
3. Tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang apa itu ruang baca digital, tujuan maupun manfaat adanya ruang baca digital.
6. Tim pengabdian mengenalkan Kios Pintar school 4.0 sebagai media pembelajaran bagi peserta didik.
7. Tim pengabdian juga memberikan edukasi tentang menggunakan Kios Pintar school 4.0 kepada peserta didik dan para guru.
8. Tim pengabdian juga mengajak peserta didik untuk mencoba Kios Pintar school 4.0.
9. Tim pengabdian juga mengajak para guru untuk menggunakan Kios Pintar school 4.0. Dalam aplikasi Kios Pintar school 4.0 ada dua jenis fitur yaitu guru dan siswa.



Gambar 5. Tim Pengabdian mengenalkan Kios Pintar School 4.0

Adapun beberapa hasil dan pembahasan ketika melaksanakan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sebagai berikut:

1. Peserta didik lebih semangat dan tingkat minat membacanya jauh lebih baik dari sebelumnya.
2. Ruang baca di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sekarang jauh lebih baik dari segi fasilitas sarana untuk membaca.

3. Peserta didik juga mudah untuk membaca dengan menggunakan media Kios Pintar school 4.0.
4. Para guru juga merasa terbantu dengan fitur yang ada di dalam aplikasi Kios Pintar.
5. Aplikasi Kios Pintar school 4.0 juga menyediakan beberapa fitur yaitu buku bacaan, soal latihan, video pembelajaran, dan kurikulum merdeka. Dengan adanya beberapa fitur juga sudah membantu dalam proses belajar dan mengajar.



Gambar 6. Tim Pengabdian memberikan edukasi penggunaan Kipin School 4.0

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kendala keterbatasan sarana dan prasarana untuk ruang baca dapat diatasi dengan penerimaan mesin kios pintar yang berbasis digital dan perlengkapan lain seperti buku bacaan, bangku, meja, rak buku, karpet lantai dan pepan tulis yang diberikan Tim PKM.
2. Kendala tentang kurangnya minat membaca peserta didik di Sekolah Dasar Swasta Bundo Kandung sekarang sudah terselesaikan dengan cara memberikan metode atau teknik membaca lima menit dengan menggunakan media audio visual.
3. Aplikasi Kios Pintar school 4.0 juga menyediakan beberapa fitur yaitu buku bacaan, soal latihan, video pembelajaran, dan kurikulum merdeka. Dengan adanya beberapa fitur juga sudah membantu dalam proses belajar dan mengajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks, 5(1), 1- Devega, E. (2017, 10 10). TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. Retrieved 10 27, 2020, from Kementerian Komunikasi dan Informatika: Kementerian Komunikasi dan Informatika (kominfo.go.id).
- Hutapea, E. (2019, 06 23). Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab. Retrieved 10 27, 2020, from KOMPAS.com: Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab (kompas.com)
- Kipin. (n.d.). kipin. Retrieved from kipin.id: <https://www.kipin.id/download.html>